

PENDEKATAN DALAM MANAJEMEN KELAS DI SDN CICAU 01

Putri Mardiana¹, Nurkholifah², Sarah³, Siti Munawarotul Ainiyah⁴, Joko Edi⁵

Universitas Pelita Bangsa

E-mail: mardianaputri624@gmail.com¹, kholyfahalhasyimiah1@gmail.com², safinasarah50@gmail.com³, munatorul1719@gmail.com⁴, jokoedis94@gmail.com⁵

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-30
 Review : 2024-05-11
 Accepted : 2024-05-28
 Published : 2024-07-31

KATA KUNCI

Manajemen, Observasi, Sekolah Dasar, Pendidikan.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan persiapan pembelajaran guru dalam manajemen kelas di SD Negeri Cicau 01. Manajemen kelas menjadi pembahasan yang sangat penting dalam konteks pendidikan, termasuk di pendidikan sekolah dasar. seorang pendidik perlu mengetahui bagaimana mengatur manajemen kelas yang baik dan efektif sehingga siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar di kelas. Oleh karena itu, artikel ini mengusulkan pendekatan efektif dalam manajemen kelas bagi pendidik di sekolah dasar. Untuk mendukung pendekatan ini, digunakan metode observasi pada SD Negeri Cicau 01. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi pendekatan efektif dalam manajemen kelas pendidik sekolah dasar dan tantangan yang mungkin mereka hadapi selama proses pembelajaran. Hasil observasi akan digunakan untuk membuat bagian diskusi jurnal, termasuk analisis rinci tentang pendekatan yang diusulkan, relevansi hasil dengan literatur yang ada, dan implikasi praktis dan teoritis.

ABSTRACT

This research aims to determine teachers' learning planning and preparation in classroom management at SD Negeri Cicau 01. Classroom management is a very important discussion in the educational context, including in elementary school education. An educator needs to know how to organize good and effective classroom management so that students have a high interest in learning in class. Therefore, this article proposes an effective approach to classroom management for educators in elementary schools. To support this approach, the observation method was used at SD Negeri Cicau 01. This analysis was carried out to identify effective approaches in classroom management for elementary school educators and the challenges they might face during the learning process. The results of the observations will be used to create a journal discussion section, including a detailed analysis of the proposed approach, the relevance of the results to existing literature, and practical and theoretical implications.

Keywords: Management, Observation, Elementary School, Education.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu didukung oleh kemampuan manajerial para kepala sekolah. Sekolah perlu berkembang maju dari tahun ke tahun. Karena itu, hubungan baik antar guru perlu diciptakan agar terjalin iklim dan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan. Demikian halnya penataan penampilan fisik dan manajemen sekolah perlu dibina agar sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang dapat menumbuhkan kreativitas, disiplin, dan semangat belajar peserta didik.

Untuk mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah secara efektif dan efisien, kepala sekolah perlu memiliki pengetahuan kepemimpinan, perencanaan dan pandangan luas tentang sekolah dan pendidikan. Lebih lanjut lagi, kepala sekolah dituntut untuk melakukan fungsinya sebagai manager sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dengan melakukan dengan supervisi kelas, membina, dan memberikan saran-saran positif kepada guru. Di samping itu, kepala sekolah juga harus melakukan tukar pikiran, sumbang saran, dan studi banding antar sekolah untuk menyerap kiat-kiat kepemimpinan dari kepala sekolah yang lain.

Dalam mengimplementasikan manajemen kelas secara efektif dan efisien, guru juga harus berkreasi dalam meningkatkan manajemen kelas. Guru adalah teladan dan panutan langsung peserta didik di kelas. Oleh karena itu, guru perlu siap segala kewajiban, baik manajemen maupun persiapan isi materi pengajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Keuntungan pelaksanaan pengamatan langsung atau observasi dalam proses pengumpulan data, yaitu: pertama, observasi sangat mudah dilaksanakan. Metode pengamatan langsung mampu menjawab atau memenuhi rasa ingin tahu seseorang, sehingga pada akhirnya proses yang sudah dilalui memberikan makna atau nilai tersendiri. Dengan metode pengamatan langsung bisa menjadi bukti dan tidak adanya manipulasi. Kedua, observasi bisa membuat seseorang lebih termotivasi dan juga memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar. Metode ini bisa digunakan sebagai alat penyelidikan. Melalui metode observasi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga tentang pendekatan efektif dalam manajemen kelas kepada siswa sekolah dasar dan memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan kurikulum yang memenuhi kebutuhan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah kami lakukan di “SD Negeri Cicau 01” bahwa perencanaan pembelajaran yang guru terapkan sebelum melakukan pembelajaran, mereka selalu mendiagnosa karakter peserta didik. Para tenaga pengajar telah menyepakati bahwa akan diadakan kegiatan ekstrakurikuler tambahan seperti futsal, tahfidz, dan ekskul IT (Ilmu Teknologi). Media pembelajaran yang tenaga pengajar

terapkan beragam dan lengkap diantaranya infokus, TV besar, dan pop up yang terbuat dari kardus. Selain itu, para tenaga pengajar juga melaksanakan pembelajaran tidak hanya di dalam kelas, namun terjun praktek ke lapangan. Berdasarkan hasil analisa kami, cara penataan ruang kelas sangatlah kondusif dan juga beragam dan itu membuat para peserta didik tidak merasa bosan. Mengatur lingkungan fisik bagi pengajaran merupakan titik mula yang logis untuk pengelolaan kelas, karena hal ini merupakan sebuah tugas yang dihadapi semua guru sebelum kegiatan kelas dimulai. Pengaturan ruangan yang akan dilakukan guru dapat mengkomunikasikan kepada siswa bagaimana guru mengharapkan kepada semua anggota kelas untuk turut serta dalam mengelola kelas.

Mengenai pengelolaan waktu, para tenaga pengajar sangat efisien dalam mengajar. Walaupun mereka hanya memiliki waktu yang terbatas, namun dapat menjadikan satu waktu tersebut para peserta didik mendapatkan beberapa materi. Para guru disini menggunakan teknik pengelolaan waktu yang efektif, sesuai dengan jadwal pada jam pembelajaran, dimulai dengan adanya jam pertama, kemudian istirahat, dan dilanjut jam kedua.

Di setiap masing-masing kelasnya pastinya sudah memiliki tata tertib atau disiplin yang harus dipatuhi. Mengenai hal tersebut, guru kelas menangani murid yang melanggar tata tertib atau tidak disiplin dengan memberikan nasehat atau teguran. Interaksi antara guru di SD Negeri Cicau 01 ini sangat baik terhadap siswa. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, para guru melakukan diagnosis awal terlebih dahulu, dan mengenali latar belakang peserta didik. Guru selalu membangun hubungan yang positif dengan siswa, karena dengan begitu siswa akan merasa nyaman dan merasa disayang, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lebih aktif. Strategi pembelajaran yang digunakan guru adalah sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Kepala sekolah SD Negeri Cicau 01 selalu menanamkan mengambil keputusan berbasis ases kekuatan yaitu harus refleksi menerima kelemahan dan kekurangan peserta didik. Mengenai penilaian pembelajaran, para tenaga pendidik menentukan teknik penilaian yang tepat untuk murid-muridnya. Pendidik bisa melakukan penilaian bentuk ulangan, kuis, pengamatan, penugasan, dan lain-lain.

SIMPULAN

Manajemen Berbasis Sekolah adalah suatu paradigma baru dalam mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan sekolah tindak lanjut dari setiap tingkat manajemen sampai dengan pada tingkat pusat. Berdasarkan hasil dari observasi yang kami lakukan di SD Negeri Cicau 01 menunjukkan bahwa implementasi dari pelaksanaan manajemen di sekolah tersebut telah berjalan dan sesuai dengan semestinya. Harapan kami semoga SD Negeri Cicau 01 dapat menjadi lebih baik lagi dari sekarang dan tentunya dapat melalui kendala-kendala yang dihadapi pada saat ini agar menjadi sekolah yang bermutu. Tidak lupa tentunya juga meningkatkan kualitas agar lebih baik lagi dari apa yang sudah diraih dan dilaksanakan pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chan, Sam M. 2006. Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2010. Otonomi Manajemen Sekolah. Bandung: Alfabeta
- Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.
- Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 84.

Pendekatan Dalam Manajemen Kelas Di Sdn Cicau 01.

Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, Metode Penelitian Survey (Jakarta:LP3ES,1995), hlm.
46